

**DAMPAK PEMBINAAN USAHA PENGOLAHAN HASIL
PERIKANAN OLEH DINAS PERIKANAN KABUPATEN
TULUNGAGUNG DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN
POTENSI UMKM TULUNGAGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Seminar Proposal

Dosen Pengampu :

Rokhmat Subagiyo, M. E. I



Oleh :

ABU KHANIFAH

17402153029

**EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2018**

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara maritim yang terkenal sejak berabad-abad lamanya. Negara dengan luas perairan yang besar ini menyimpan berbagai kekayaan laut yang tak terhingga terlebih keanekaragaman hayati yang terkandung didalamnya. Ikan adalah salah satu hasil laut Indonesia yang sangat melimpah dan menjadi komoditi yang sangat berharga.

Para peneliti kesehatan menyebutkan bahwa dengan banyak mengkonsumsi ikan akan mampu menjaga kesehatan dan meningkatkan kecerdasan. Hal ini memang benar adanya mengingat bahwa ikan adalah salah satu bahan makanan yang banyak mengandung gizi baik yang bahkan melebihi kandungan gizi pada daging hewan yang lain. Oleh karenanya tidak heran apabila pemerintah sangat menganjurkan masyarakatnya untuk mengkonsumsi ikan, bahkan ada menyatakan bahwa Negara maju dimana banyak orang cerdas didalamnya adalah Negara yang memiliki tingkat konsumsi ikan yang tinggi. Disinilah muncul slogan dan himbauan persuasif *Ayo Gemar Makan Ikan Agar Sehat, Kuat dan Cerdas* yang di munculkan oleh pemerintah¹.

Namun pada kenyataannya, negeri yang kaya ini masih belum mampu menikmati kekayaan lautnya secara maksimal. Salah satu masalah utamanya adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya ikan masih tergolong sangat rendah. Tulungagung yang merupakan salah satu kabupaten di wilayah selatan pulau jawa yang juga memiliki wilayah laut yang cukup luas pun juga masih memiliki tingkat konsumsi ikan yang rendah. Tercatat bahwa tingkat konsumsi ikan di Tulungagung sebesar 34 kg/kapita/tahun, ini masih sangat tergolong rendah². Ini masih sangat jauh jika dibandingkan dengan Negara tetangga atau bahkan Negara eropa yang sudah melampaui angka 100 kg/kapita/tahun padahal Negara-negara tersebut hanya memiliki wilayah perairan yang sempit bahkan tidak memiliki wilayah laut sama sekali.

1 Kementrian Kelautan Dan Perikanan, *Pengembangan Usaha Olahan Ikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), hal. 20

2 *Ibid*, hal. 21

Kalau kita telisik lebih dalam, ternyata Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat ikan air tawar dan air asin yang besar dan potensial dalam lingkup regional ataupun skala nasional. Tulungagung saat ini menduduki posisi ke-3 tingkat nasional dalam komoditi ikan patin, belum komoditas ikan lain yang tidak kalah hebatnya. Namun ternyata, masih banyak memunculkan berbagai kesulitan terlebih dalam pengolahan dan pemasaran sehingga saat ini pun potensi tersebut belum mampu dimaksimalkan dengan baik.

Disisi lain juga masih minimnya pengetahuan masyarakat Tulungagung dalam mengolah hasil perikanan menjadi berbagai produk olahan unggulan yang memiliki nilai jual lebih tinggi dari pada dijual mentah. Ini akan menjadi sebuah peluang usaha yang sangat menjanjikan apabila mampu dikelola dengan baik terlebih dikemas melalui usaha kreatif berbasis UMKM. Mengingat masih rendahnya kondisi perekonomian Indonesia termasuk juga di Tulungagung, keberadaan UMKM ini tentunya akan membawa perubahan yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian daerah. UMKM sendiri saat ini sedang di gencarkan oleh pemerintah guna mengurangi angka pengangguran, kemiskinan, dan tingkat pendapatan serta kesejahteraan yang masih belum merata.

Menyadari kenyataan inilah pemerintah berupaya seoptimal mungkin untuk memajukan sektor riil berskala kecil. Tidak terkecuali pada sektor perikanan industri agar pengolahan ikan di Indonesia tergolong tinggi dari hasil perikanan³. Industri perikanan menjadi salah satu komoditi yang banyak diolah di Indonesia dengan jumlah ikan yang luar biasa melipah dari kekayaan laut Indonesia khususnya di daerah Tulungagung yang berbatasan dengan wilayah laut selatan yang terkenal akan berbagai macam spesies dan jenis ikan yang beraneka ragam. Menjadi tantangan bagi pemerintah untuk

³ Zulfan Nahrudin, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Sumpang Binangae Kapupaten Barru*, (Makassar: Vol. IV no. 1 April 2014), Jurnal pdf. hal. 93

membantu masyarakat sekitar pesisir laut dan pembudidaya ikan konsumsi untuk meningkatkan produktifitas dalam hal pengelolaan hasil laut⁴.

Iniilah yang juga menjadi target utama Dinas Perikanan kabupaten Tulungagung untuk menumbuh kembangkan potensi UMKM melalui usaha pengolahan hasil perikanan yang lebih modern dan kreatif melalui model pembinaan berkelanjutan yang diharapkan mampu bersaing dan menjadi produk unggulan di pasarnya sehingga dapat meningkatkan kondisi perekonomian daerah.

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Dampak Pembinaan Usaha Hasil Olahan Perikanan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam Menumbuhkembangkan Potensi Unit Usaha dan UMKM Tulungagung.**

B. Fokus Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, perlu diterangkan dalam suatu fokus penelitian yang jelas untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa tingkat konsumsi ikan masyarakat Tulungagung tergolong masih rendah?
2. Bagaimana cara untuk memberdayakan masyarakat untuk mengolah hasil perikanan agar lebih bernilai ekonomis?
3. Bagaimana potensi UMKM dalam mengembangkan usaha hasil olahan perikanan?
4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dengan adanya pembinaan dalam menumbuhkembangkan potensi UMKM Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

⁴ *Ibid*, hal. 94

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apa penyebab minimnya tingkat konsumsi ikan oleh masyarakat Tulungagung sehingga mampu diambil kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkannya.
2. Untuk mengetahui model pemberdayaan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung kepada masyarakat dalam mengolah hasil perikanan.
3. Untuk mengetahui potensi usaha kreatif berbasis UMKM yang bergerak di bidang produksi hasil olahan perikanan.
4. Untuk mengetahui dampak yang terjadi dari pembinaan dan pendampingan usaha pengolahan hasil perikanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumbangan pemikiran maupun sumbangsih berupa wacana terkait dengan Dampak yang ditimbulkan dengan adanya Pembinaan Usaha Hasil Olahan Perikanan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam Menumbuhkembangkan Potensi Unit Usaha dan UMKM Tulungagung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Memberikan manfaat tentang seluk beluk cara mengolah hasil perikanan agar mampu meningkatkan nilai jual sekaligus berpotensi besar sebagai usaha yang menjanjikan. Penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber referensi mengenai model pembinaan yang perlu dilakukan guna menumbuhkan potensi UMKM suatu daerah terlebih dari sektor perikanan.

b. Bagi Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi para pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk usahanya sehingga mampu bersaing di tingkat nasional atau global.

c. **Bagi Penelitian Yang Akan Datang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang Dampak yang ditimbulkan dengan adanya Pembinaan Usaha Hasil Olahan Perikanan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam Menumbuhkembangkan Potensi Unit Usaha dan UMKM Tulungagung.

E. Identifikasi Penelitian

Penelitian ini mencangkup model pembinaan yang dilakukan dan dampak yang terjadi dengan adanya pembinaan tersebut dalam memunculkan sekaligus menumbuhkembangkan potensi usaha kreatif berbasis UMKM di Tulungagung yang bergerak dalam usaha pengolahan hasil perikanan. Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan produk olahan makan baru berbahan dasar ikan yang diolah secara kreatif melalui usaha berbasis UMKM di Tulungagung

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membatasi penelitian pada adanya dampak yang terjadi oleh adanya pembinaan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam menumbuhkembangkan potensi usaha kreatif berbasis UMKM yang bergerak dalam usaha pengolahan hasil perikanan di wilayah Tulungagung. Dengan kata lain, penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang bergerak pada usaha hasil olahan perikanan yang berada

diwilayah tulungagung yang merupakan binaan dan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Dalam definisi konseptual akan diuraikan secara jelas satu persatu antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga akan saling berkaitan dan merupakan pembahasan yang utuh. Dalam hal ini, diperlukan beberapa hal yang bersifat analisis artinya setiap variabel yang ada kemudian diuraikan secara tuntas berikut penjelasannya, meliputi :

1. **Pembinaan** : Pembinaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal.
2. **Hasil Olahan Perikanan** : Kegiatan mengolah ikan mentah menjadi ikan siap konsumsi dengan dijadikan beraneka produk makanan baru yang berbahan dasar ikan. Dengan memanfaatkan model pengolahan yang lebih modern sehingga memunculkan produk makanan olahan yang beraneka ragam dengan ikan sebagai bahan dasarnya.
3. **Usaha kecil dan menengah** : UMKM didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki nilai aset tidak lebih dari 600 juta (diluar area perumahan dan perkebunan). Sedangkan menurut definisi dari Badan Pusat Statistik lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Usaha kecil setidaknya mampu menyerap 5 tenaga kerja sedangkan usaha menengah mampu menyerap tenaga kerja antara 6 hingga 20 tenaga kerja.

Sedangkan dalam definisi operasional akan dijelaskan dengan lebih sederhana terkait variabel tersebut agar lebih mudah untuk dipahami yang mana variabel tersebut meliputi :

1. Pembinaan : sebuah model dan cara untuk memberdayakan seseorang agar mampu meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan.
2. Hasil olahan perikanan : produk inovatif yang muncul dari hasil perikanan yang diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan berbagai produk baru dengan bahan baku ikan
3. Usaha kecil dan menengah : Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan usaha keluarga.

Sehingga dalam penelitian menjelaskan model pembinaan yang dilakukan guna menumbuhkembangkan potensi UMKM wilayah Tulungagung yang bergerak dalam usaha hasil olahan perikanan.

H. Kajian Teoritis

1. Pembinaan

Pembinaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal. Namun demikian, *McArdle* mengimplikasikan hal tersebut bukan untuk mencapai tujuan, melainkan makna pentingnya proses dalam pengambilan keputusan⁵.

Selanjutnya terdapat tujuan dari pembinaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi

⁵ Harry Hikmat. *Strategi Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press. 2010. Hal 112

dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya⁶.

2. Usaha

Usaha secara umum didefinisikan sebagai setiap aktifitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Secara khusus usaha bisa diartikan kedalam banyak hal. Dalam hal ini usaha yang dimaksud adalah kegiatan usaha dalam dunia ekonomi atau sering kita sebut dengan kegiatan bisnis. Kaitannya dengan tema penelitian, yang dimaksud usaha disini adalah cara yang dilakukan oleh subyek atau pelaku usaha dalam mengolah dan mengelola hasil perikanan untuk dijadikan hasil olahan makanan berbahan dasar ikan.

3. Pengolahan Hasil Perikanan

Kegiatan mengolah ikan mentah menjadi ikan siap konsumsi dengan dijadikan beraneka produk makanan baru yang berbahan dasar ikan. Dirjen Perikanan menyebutkan karakteristik dari pengolahan ikan tradisional, antara lain :

- a. Kemampuan pengetahuan pengolah rendah dengan keterampilan yang diperoleh secara turun-temurun.
- b. Tingkat *sanitasi* dan *higienis* rendah, sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitarnya yang umumnya tidak memiliki sarana air bersih.
- c. Permodalannya sangat lemah.
- d. Peralatan yang digunakan sangat sederhana.
- e. Pemasaran produk hanya terbatas pada pasaran lokal.

Bertitik tolak dari permasalahan yang ada, maka diperlukan model pengolahan baru yang mampu meningkatkan harga jual dengan diolah menjadi produk makanan siap saji, misal : bakaso ikan, nugget ikan, abon ikan, rambak kulit ikan, fillet ikan, krupuk tulang ikan, dan aneka olahan

⁶ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT.Retika Adhitama.2005. hal 96

hasil ikan lain yang diolah secara kreatif dan inovatif untuk memunculkan produk baru

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di beberapa Negara berkembang sering dikaitkan dengan masalah perekonomian dan social dalam negeri seperti masalah kemiskinan, pengangguran, minimnya pendapatan dan tingkat kesejahteraan yang belum merata serta aspek-aspek yang lain yang membawa dampak negatif bagi masyarakat⁷.

Menurut Departemen Perindustrian (2002) UMKM didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki nilai asset tidak lebih dari 600 juta (diluar area perumahan dan perkebunan). Sedangkan menurut definisi dari Badan Pusat Statistik lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Usaha kecil setidaknya mampu menyerap 5 tenaga kerja sedangkan usaha menengah mampu menyerap tenaga kerja antara 6 hingga 20 tenaga kerja.

Sedangkan jika kita definisikan menurut Perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)⁸. Bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria asset maksimal adalah 50 juta rupiah dan kriteria omzet maksimal adalah 300 juta rupiah. Sedangkan untuk usaha kecil, kriteria asset antara 50 juta – 500 juta rupiah dengan omzet 300 juta – 3,5 milyar. Dan untuk usaha menengah adalah 500 juta – 10 milyar untuk asset dengan omzet 2,5 milyar – 50 milyar rupiah.

I. Penelitian Terdahulu

Pada saat ini, siapa saja yang melakukan penelitian adalah bukan orang yang pertama dalam melakukan penelitian dalam kajian ilmu tertentu. Untuk

⁷ Tjutju Fatimah, *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menghadapi Globalisasi*, (Vol. IX no. 1 Maret 2012), Jurnal pdf. hal. 50

⁸ Diakses melalui www.goukm.id/apa-itu-umkm/amp pada tanggal 20 Februari 2018 pukul 09.04 WIB

itu perlu mengidentifikasi dan memahami hasil kajian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Berikut beberapa kajian dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain :

1. Penelitian Pertama

Judul	Fatimah, Tjutju. <i>Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menghadapi Globalisasi</i> . (Vol. IX no. 1 Maret 2012)
Masalah dan Tujuan Penelitian	<p>Masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Krisis ekonomi Indonesia ➤ Belum tercapainya pembangunan berlandaskan ekonomi rakyat ➤ Persaingan global <p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperbaiki tatanan perekonomian indonesia guna mencapai kestabilan ➤ Lebih focus ada pembangunan ekonomi rakyat ➤ Mampu bersaing dalam menghadapi globalisasi
Kerangka Pemikiran Teoritis dan Variabel Penelitian	Bisnis Mikro, pelaku usaha, UMKM, ekonomi rakyat, Globalisasi
Sampel dan Teknik Sampling Analisis Data	<p>Sampel : UMKM indonesia di 6 wilayah</p> <p>Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu : observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan.</p> <p>Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dkk, dimana data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, yakni analisis</p>

	data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas
Hasil Penelitian dan Keterbatasan	<p>Hasil :</p> <p>Perlunya strategi yang terukur dan terarah dengan baik guna memaksimalkan potensi UMKM ini gar mampu bersaing secara internasional di tengah arus Globalisasi.</p> <p>Keterbatasan :</p> <p>Secara umum strategi yang mungkin di terapkan relative sama, namun akan berbeda jika komoditi atau jenis usahanya bergerak dalam hal yang berbeda. Selain itu juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan pengaruh teknologi yang terus dinamis</p>

2. Penelitian Kedua

Judul	Nahrudin. Zulfan. <i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Sumpang Binangae Kapupaten Barru</i> . (Makassar: Vol. IV no. 1 April 2014)
Masalah dan Tujuan Penelitian	<p>Masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Otonomi daerah yang belum maksimal ➤ Pengelolaan UMKM yang belum terkoordinir dengan baik ➤ Potensi pengolahan hasil perikanan yang belum terserap <p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Otomomi daerah mampu dimaksimalkan dengan mengembangkan potensi local guna menumbuhkan pereknomian ➤ Memaksimalkan pengelolaan UMKM yang

	<p>bergerak dalam pengolahan Ikan</p> <p>➤ Memberdayakan masyarakat melalui UMKM</p>
Kerangka Pemikiran Teoritis dan Variabel Penelitian	Pemberdayaan masyarakat, ekonomi, pembinaan dan pengelolaan hasil perikanan
Sampel dan Teknik Sampling Analisis Data	<p>Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru dengan fokus penelitian yakni pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan hasil perikanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap studi kasus fenomena sosial tertentu.</p> <p>Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu : observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan sesuai dengan obyek yang diteliti; interview, yaitu wawancara langsung kepada informan.</p> <p>Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dkk, dimana data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, yakni analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Rangkaian prosesnya mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.</p>
Hasil Penelitian dan Keterbatasan	<p>Hasilnya :</p> <p>Bahwa perlu adanya</p> <p>➤ Penguatan pendanaan</p> <p>➤ Mendorong peningkatan pemasaran hasil perikanan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu sarana dan prasarana ➤ Pemberian pembinaan dan pelatihan <p>Keterbatasan :</p> <p>Penelitian ini terbatas hanya di daerah sampel saja. Karena setiap daerah memiliki potensi dan kebijakan serta strategi yang berbeda. Namun demikian, penelitian ini tetap bisa dimanfaatkan untuk dijadikan referensi penelitian berikutnya di berbagai tempat.</p>
--	--

3. Penelitian Ketiga

Judul	Purnomo. <i>Diversifikasi Olahan Berbasis Ikan Patin di Desa Jingah Habang Hilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan</i> . (Vol. IV no. 8 Desember 2014)
Masalah dan Tujuan Penelitian	<p>Masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengolahan ikan yang belum terkelola secara maksimal ➤ Minimnya pengetahuan tentang berbagai jenis olahan ikan. <p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu memaksimalkan potensi ikan yang ada agar terkelola dengan baik sehingga mendapatkan manfaat ➤ Mengembangkan diversifikasi berbagai hasil olahan perikanan
Kerangka Pemikiran Teoritis dan Variabel Penelitian	Diversifikasi, Ikan Patin, Desa Jingah Habang Hilir, pengolahan produk ikan.
Sampel dan Teknik	Dilaksanakan di wilayah desa Jingah Habang Hilir

Sampling Analisis Data	dengan target adalah pmbudidaya ikan dan pelaku usaha. Dilakukan dengan metode observasi, deskriptif dan partisipasi dengan pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bersifat ‘persuasif-edukatif’, dengan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam membuat produk olahan ikani siap saji (bakso, nugget dan kaki naga). Adapun metodenya: ceramah, diskusi, demonstrasi atau, pelatihan.
Hasil Penelitian dan Keterbatasan	<p>Hasil :</p> <p>Bahwa dengan adanya pelatihan dan pembinaan akan menambah wawasan pihak-pihak terkait dalam mengolah hasil perikanan sehingga memunculkan berbagai produk olahan hasil perikanan yang bernilai jual lebih tinggi.</p> <p>Keterbatasan :</p> <p>Penelitian ini hanya berfokus pada satu jenis ikan saja yaitu ikan patin. Untuk komoditi ikan lainnya masih belum di jabarkan.</p>

4. Penelitian Keempat

Judul	Yurna, Harsiani. <i>Dampak Adanya UMKM Pengolahan Krupuk Ikan Gabus dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Banjar</i> . (Vol. XIII no. 1 April 2017)
Masalah dan Tujuan Penelitian	<p>Masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengolahan hasil perikanan yang masih tradisional

	<p>➤ Belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas</p> <p>Tujuan :</p> <p>➤ Mampu mengembangkan kegiatan UMKM secara modern</p> <p>➤ Meningkatkan produksi dan pemasaran</p>
Kerangka Pemikiran Teoritis dan Variabel Penelitian	UMKM, ikan gabus, peluang usaha, pendapatan.
Sampel dan Teknik Sampling Analisis Data	<p>Kegiatan penelitian berlangsung di Desa Sungai Alang, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan menggunakan metode survei, yakni pengumpulan data yang didasarkan pada populasi atau sampel populasi. Data yang dikumpulkan adalah data <i>cross section</i> melalui teknik wawancara. Anggota kelompok berjumlah 13 orang yang selanjutnya disebut sebagai populasi sampel. Karena jumlah populasi sedikit maka sampling dilakukan terhadap seluruh populasi (sensus). Pengamatan dilakukan terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaan usaha pengolahan kerupuk ikan gabus 2. Volume dan nilai input, serta nilai output produksi kerupuk ikan gabus. <p>Data yang dianalisis meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi keragaan teknologi usaha

	<p>pengolahan kerupuk ikan gabus di Kabupaten Banjar</p> <p>2. Faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan usaha pengolah kerupuk ikan gabus di Kabupaten Banjar.</p>
Hasil Penelitian dan Keterbatasan	<p>Hasil :</p> <p>Dengan adanya UMKM akan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terlebih ketika mampu dikemas dengan model usaha kreatif berbasis teknologi modern.</p> <p>Keterbatasan :</p> <p>Peningkatan pendapatan tidak hanya di pengaruhi oleh adanya UMKM saja. Ada factor atau variable lain yang juga akan mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat.</p>

J. Kerangka Berfikir

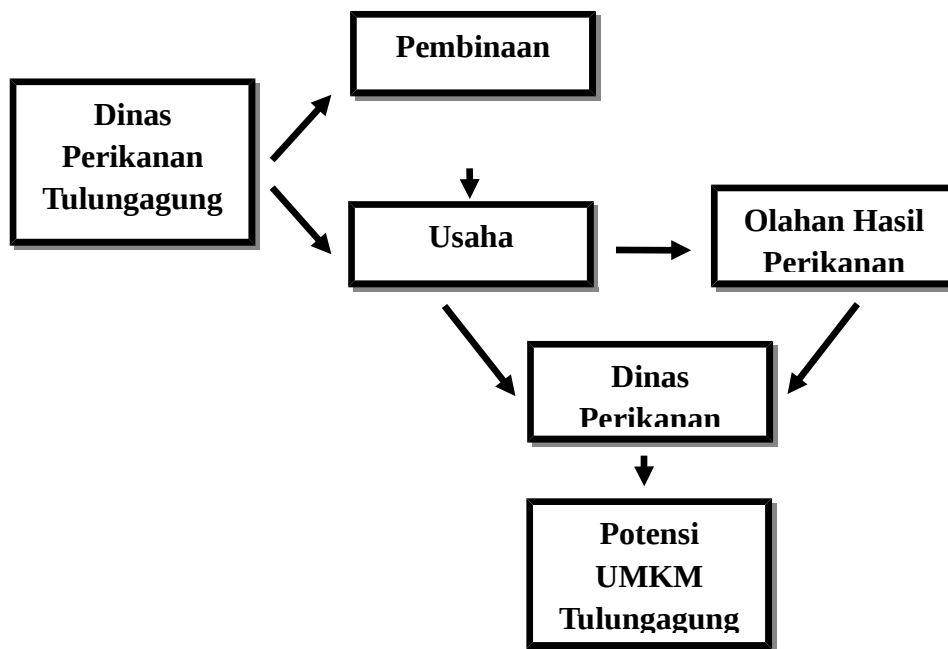
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁹ Menurut Muhammad Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu.¹⁰

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Kerangka berfikir berguna untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 93.

¹⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 256.

mempermudah di dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Dari kerangka berfikir diatas, bisa kita ketahui bersama bahwa yang akan kita teliti adalah bahwa dengan adanya Pembinaan Usaha oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terkait Pengolahan Hasil Perikanan akan berdampak pada Tumbuh dan Berkembangnya Potensi UMKM Tulungagung.

K. Proposisi

Dengan melihat kerangka berfikir yang ada, maka yang ingin kita ketahui bersama adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh adanya pembinaan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terkait usahan pengolahan hasil perikanan dalam menumbuhkembangkan potensi UMKM Tulungagung.

L. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹¹

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan digunakan untuk penggalan data adalah di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung selaku pihak yang melakukan pembinaan usaha hasil perikanan kepada masyarakat dan pelaku usaha binaan. Selain itu juga ke beberapa UMKM binaan Dinas Perikanan yang berada di wilayah Tulungagung sejumlah 5 unit usaha untuk mengetahui kondisi lapangan terkait pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga

¹¹ Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). Hal. 232

tahapan, yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif.

- Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti.¹² Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum tentang letak geografis dari beberapa UMKM binaan Dinas Perikanan, apakah benar bahwa UMKM tersebut berada dibawah pendampingan dari pihak Dinas Perikanan. Selain itu juga meneliti tentang bagaimana peran Dinas Perikanan dalam memberikan pembinaan.
- Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit.¹³ Yang diteliti adalah sejauh mana pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung terkait usaha olahan hasil perikanan dan seberapa sering pembinaan itu dilakukan oleh Dinas Perikanan.
- Pengamatan selektif adalah peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.¹⁴ Dalam observasi kali ini peneliti telah benar-benar fokus meneliti mengenai seberapa besar Dampak adanya pembinaan usaha olahan hasil perikanan yang dilakukan oleh Dinas

12 Ibid. Hal. 233

13 Ibid

14 Ibid

Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam menumbuhkan kembangkan potensi UMKM Tulungagung.

b. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian¹⁵. Dalam hal ini yang menjadi target utama adalah daftar UMKM binaan Dinas Perikanan dan perkembangan setiap tahunnya.

c. Wawancara

Yang dimaksud wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.¹⁶ Adapun dalam wawancara ini peneliti akan menggali informasi dari :

1. Bapak Ir. Tatang Suhartono, M.Si. selaku Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
2. Bapak Ir. Rodi, MMA selaku Kepala Bagian Bina Usaha Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
3. Dan para pelaku UMKM binaan sejumlah 5 pelaku usaha

4. Teknik Analisis Data

¹⁵ Ibid. Hal 234

¹⁶ Ibid. Hal. 83

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan.¹⁷

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis data reduction (reduksi data) yaitu merangkum data.

Merangkum adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸

Langkah selanjutnya yaitu *data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasumber juga berupa grafik, matrik dan chart.¹⁹

Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/* verification, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

17 Ibid. Hal. 235

18 Ibid. Hal. 236

19 Ibid

bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. ²⁰

Daftar Pustaka

- Fatimah, Tjutju. *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menghadapi Globalisasi*. (Vol. IX no. 1 Maret 2012)
- Harsiani, Yurna. *Analisis Dampak Adanya UMKM Pengolahan Krupuk Ikan Gabus dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Banjar*. (Vol. XIII no. 1 April 2017)
- Hikmat, Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Kasali, Rheinald. 2010. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: PT Mizan Publika

²⁰ Ibid

Kementrian Kelautan Dan Perikanan. 2011. *Pengembangan Usaha Olahan Ikan*. Jakarta: PT Refika Aditama

Moelyono , Mauled. 2010. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Muhamad. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Nahrudin. Zulfan. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Sumpang Binangae Kapupaten Barru*. (Makassar: Vol. IV no. 1 April 2014)

Purnomo. *Diversifikasi Olahan Berbasis Ikan Patin di Desa Jingah Habang Hilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. (Vol. IV no. 8 Desember 2014)

Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT.Retika Adhitama.

www.goukm.id/apa-itu-umkm/amp diakses pada tanggal 20 Februari 2018 pukul 09.04 WIB

Zamzami, H. 2009. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Otoritas Jurnal Ilmu Pengetahuan. Bandung: Remaja Rosdakarya